

JUNI 2022



# *CSR STRATEGY PT. RAPP IN CONSERVING FLORA AND FAUNA IN RIAU FOREST AREA*

Proposal Strategy

Disusun Oleh  
SMART ACCESS TEAM



PT. RAPP ( Riau Andalan Pulp and Paper ) Merupakan anggota dari RGE Group yang didirikan oleh Sukanto Tanoto pada tahun 1973. Di bawah kepemimpinannya, RGE Group telah berkembang menjadi grup bisnis global yang mempekerjakan lebih dari 60.000 orang, dengan total aset lebih dari US\$ 25 miliar dan penjualan mencapai seluruh dunia . Sebagai salah satu pelopor perusahaan yang bertanggung jawab, Grup PT. RAPP dan anak perusahaannya berpegang pada prinsip 5C yang diyakini oleh Bapak Sukanto Tanoto. Praktik bisnis harus membawa kebaikan bagi Komunitas (Community), Negara (Country), Iklim (Climate), Pelanggan (Customer) dan pada akhirnya baik bagi Perusahaan (Company). Oleh karena itu, tanggung jawab sosial perusahaan diterapkan dalam operasi dan manajemen Grup APRIL untuk mempromosikan lingkungan dan mengembangkan masyarakat serta memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan. Tanoto Foundation yang didirikan pada tahun 1981 merupakan implementasi dari visi tersebut.

Dengan teknologi terbaru dan paling efisien di dunia. Kami membuat produk yang digunakan jutaan orang setiap hari dalam bentuk kemasan cair, kertas cetak dan tulis, tisu, tas belanja, kemasan makanan, majalah, dan buku. Produk kami, termasuk merek kertas unggulan kami PaperOne™, dipasarkan dan dijual di lebih dari 70 negara di seluruh dunia. Bisnis kami dibangun di atas Kebijakan Pengelolaan Hutan Berkelanjutan. Kegiatan operasional kami meliputi pabrik pulp dan perkebunan dengan teknologi terkini yang berlokasi di Provinsi Riau, Sumatera, Indonesia. Kami mempekerjakan lebih dari 5.000 orang secara langsung dan lebih dari 90.000 orang secara tidak langsung terlibat dalam bisnis yang memasok atau mendukung kami.

Kekayaan alam yang terpenting adalah hutan, jika hutan tidak dapat dijaga dengan baik dan terdapat aktivitas yang sudah sangat “liar” maka untuk menjalankan kehidupan demi kelangsungan hidup makhluk hidup di dunia akan terancam. Di dalam hutan banyak terdapat pepohonan yang merupakan penghasil oksigen bagi umat manusia. Maka dengan menjaga kekayaan alam yang sangat berharga ini, kita sebagai makhluk hidup dengan pikiran dan pikiran yang jernih harus mampu menjaga kekayaan alam ini dengan baik.

PT. RAPP (Riau Andalan Pulp and Paper) adalah perusahaan yang terlibat langsung dengan ekosistem hutan yang ada di alam khususnya di Wilayah Riau, dilihat dari kegiatan dan bidang pengelolaan perusahaan kami yang mengolah kayu dari pohon menjadi kertas dan barang yang dapat digunakan untuk mendukung kelangsungan aktivitas manusia. Dengan ini, PT. RAPP mengajak seluruh masyarakat Riau untuk bersinergi membantu menjaga keseimbangan ekosistem hutan di Wilayah Riau agar tidak terjadi illegal logging yang sejalan dengan inovasi perusahaan kami yang ingin mengembangkan Kebijakan Pengelolaan Hutan Lestari sesuai dengan masukan dari SAC dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. PT. RAPP juga memperkuat upaya perlindungan hutan dan komitmen konservasi termasuk menghilangkan deforestasi dari rantai pasokan dan menambahkan aspek penilaian Stok Karbon Tinggi (HCV).

Dengan adanya perencanaan ini, kami sangat berharap kerjasama dan partisipasi masyarakat bersama-sama membangun ekosistem yang seimbang agar dapat saling menguntungkan sehingga tidak hanya pohon yang merasakan manfaat yang dilakukan oleh masyarakat dan pelaku masyarakat yang aktif, tetapi juga akan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. berdampak pada makhluk hidup lainnya. seperti mamalia dan hewan lainnya. Karena PT. RAPP sangat mengharapkan kesadaran dan kepercayaan masyarakat PT. RAPP

Sebagai negara yang memiliki luasan hutan hujan tropis terbesar ketiga di dunia, Hutan alam Indonesia dihuni oleh berbagai spesies endemik dimana Indonesia memiliki 10% dari hutan tropis dunia yang masih tersisa. Alam Indonesia merupakan peringkat ke tujuh dalam keragaman spesies tumbuhan berbunga, dan kira-kira 25.000 spesies flora dan fauna, meskipun luas daratannya hanya 1,3 persen dari luas daratan di permukaan bumi. Peran hutan terhadap semua kehidupan di muka bumi ini tidak dapat dipungkiri lagi, baik secara langsung maupun tidak langsung, karena hutan mampu memproduksi oksigen (O<sub>2</sub>) yang merupakan kebutuhan vital bagi kehidupan, baik bagi manusia maupun satwa. Hutan juga mampu memberikan manfaat secara langsung dan tidak langsung bagi masyarakat yang ada di sekitarnya, berupa produksi hasil hutan kayu maupun non kayu dan kebutuhan hidup lainnya.

Seiring berjalannya waktu kebutuhan bahan baku industri yang bersumber dari hasil hutan semakin meningkat. Pada sisi lain, kerusakan sumberdaya hutan yang meningkat drastis dalam satu dasa warsa terakhir berpengaruh tidak hanya pada fungsi hutan sebagai sumber pasokan bahan baku bagi industri kehutanan nasional, tetapi juga berdampak menurunnya fungsi-fungsi lainnya yang tidak kalah pentingnya dibandingkan fungsi produksi, misalnya fungsi hidrologis dan konservasi. Kegiatan rehabilitasi sumberdaya hutan dengan mengandalkan regenerasi alamiah tanpa kegiatan penanaman dan pemeliharaan secara intensif akan memerlukan waktu lama dan tidak menjamin keberhasilannya. Sementara itu tuntutan terhadap dilakukannya upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan penyediaan bahan baku industri yang bersumber dari hutan lestari semakin mendesak.

Semakin prospektifnya usaha pembangunan hutan tanaman serta berbagai masalah yang membebani pembangunan ekonomi, khususnya kemiskinan dan pengangguran, maka Indonesia sangat berkepentingan untuk memanfaatkan momentum yang ada tersebut. Bagi Indonesia, walaupun kondisinya serba cukup mendukung untuk perluasan hutan tanaman, saat ini dikalangan masyarakat internasional sedang berlangsung meluasnya pemahaman dan sensitivitas terhadap isu-isu pelestarian lingkungan, yang memandang hutan tanaman Indonesia akan menyebabkan kerusakan lingkungan dan hutan, deforestasi, kerusakan keanekaragaman hayati, dan berkurangnya habitat satwa yang dilindungi.

# ANALISIS SITUASI

Masalah yang timbul

1. Kebutuhan Industrial Berbahan Dasar Kayu
2. Kurangnya Kesadaran Masyarakat terhadap Pelestarian Alam
3. Masyarakat Adat Mmembuka lahan dengan cara di Bakar
4. Pemburuan Satwa Liar yang masuk Kepemukiman
5. Pemburuan Satwa Liar

**APRIL** 

## Pembebasan Lahan dan Pelestarian Hutan

### - Tujuan :

Melindungi flora dan fauna yang masih terjaga demi keseimbangan ekosistem lingkungan.

### - Strategi :

Membeli lahan hutan yang masih terjaga dan bekerja sama dengan pemerintah untuk membuat sebuah hutan lindung dan konservasi seluas 30 juta ha.

### - Sasaran :

Hutan Riau dan Masyarakat di sekitar Kawasan Hutan Riau

## Edukasi Keseimbangan Ekosistem Lingkungan

### - Tujuan :

Mengedukasi Masyarakat tentang Pentingnya menjaga keseimbangan alam

### - Strategi :

- Mengadakan Seminar tentang pelestarian Ekoistem
- membuat plang pada daerah tertentu
- membuat platform edukasi di internet
- mempromosikan pada media sosial acara yang diselenggarakan

### - Sasaran :

Masyarakat ada setempat, Masyarakat desa setempat, pemimpin perusahaan yang bergerak pada bidang industri ekstratif

NO.	PROGRAM	JUNI 2022	JULI 2022	AGUSTUS 2022	SEPTEMBER 2022
1	PEMBEBASAN LAHAN DAN PELESTARIAN HUTAN				
	Survey Lokasi	03 JUNI			
	Penyediaan Staff dan Praktisi Humas	07 juni			
	Menjalin Kerjasama dengan Pemerintahan	09 JUNI			
	Mengerahkan Pihak Kepolosian dan Aparatur Negara	15 JUNI			
	Pelaksanaan Kegiatan	16 JUNI			
	Sounding dengan Masyarakat Riau untuk sama-sama melakukan reboisasi	17 JUNI			
	Survey Keberhasilan Program	18 JUNI			

NO.	PROGRAM	JUNI 2022	JULI 2022	AGUSTUS 2022	SEPTEMBER 2022
1	EDUKASI KESEIMBANGAN EKOSISTEM LINGKUNGAN				
	Survey Lokasi		12 JULI		
	Kontak Pemerintahan Riau		15 JULI		
	Kerjasama Dengan Lembaga Pendidik		20 JULI		
	Mengaja Pelaku Pendidikan		23 JULI		
	Pelaksanaan Kegiatan		25 JULI		
	Survey Keberhasilan Program		27 JULI		

NO	AKTIVITAS	DEBIT	CREDIT
1	Sponsor	Rp. 250.000.000,-	
2	Crisis Reserve Cash	Rp. 451.032.000.000,-	
3	<u>Transportasi</u>		Rp. 450.000.000,-
4	<u>Pra Program</u>		Rp. 150.000.000,-
5	<u>Pelaksanaan Program</u>		Rp. 515.000.000,-
6	<u>Pasca Pelaksanaan Program</u>		Rp. 150.000.000,-
7	<u>Lahan Hutan</u>		Rp. 450.000.000.000,-
8	<u>Biaya Kerjasama</u>		Rp. 17.000.000,-
	Total :	Rp. 451.282.000.000,-	Rp. 451.282.000.000,-

No	Nama Program	Rincian Program	Kuantitas	Anggaran	Total
1	<u>Pra-Program</u>	<u>Riset dan Perencanaan</u>	1	Rp. 56.410.250.000	Rp. 56.410.250.000
2	Pembebasan lahan dan pelestarian hutan	<u>Pra Pelaksanaan</u>	1	Rp. 500.900.000	Rp. 500.900.000
		<u>Pelaksanaan</u>	1	Rp. 176.900.000.000	Rp. 176.900.000.000
		<u>Pasca Produksi</u>	1	Rp. 740.900.000	Rp. 740.900.000
3	Edukasi keseimbangan ekosistem lingkungan	<u>Pra Pelaksanaan</u>	1	Rp. 90.000.000	Rp. 90.000.000
		<u>Pelaksanaan</u>	1	Rp. 178.500.000.000	Rp. 178.500.000.000
		<u>Pasca Produksi</u>	1	Rp. 13.000.000.000	Rp. 13.000.000.000
4	<u>Pasca Program</u>	<u>Monitoring &amp; Evaluasi</u>	1	Rp. 25.139.950.000	Rp. 25.139.950.000
	<b>TOTAL</b>			<b>Rp. 451.282.000.000,-</b>	<b>Rp. 451.282.000.000,-</b>

## Pembebasan Lahan dan Pelestarian Hutan

### - Indikator Keberhasilan :

- Berhasil membeli lahan 30 Juta Ha.
- Berhasil Bernegosiasi dengan Berbagai Pihak
- Berhasil Melindungi Flora dan Fauna di Kawasan Hutan Riau

### - Evaluasi :

- Input : Program ini Bertujuan untuk melindungi Flora dan yang ada di kawasan Hutan Riau
- Output : Program ini berhasil membuat suatu kawasan hutan lindung
- Outcome : Program ini dapat memberikan pengaruh keseimbangan ekosistem alam

## Edukasi Kesimbangan Ekosistem Lingkungan

### - Indikator Keberhasilan :

- Berhasil mengurangi penebangan hutan kurang lebih 70%
- Perburuan Liar kurang lebih 65%
- Menambah Pemahaman masyarakat secara luas 80%

### - Evaluasi :

- Input : bertujuan untuk mengedukasi masyarakat daerah riau sehingga dapat mengurangi kerusakan alam guna menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan.
- Output : program ini berhasil menarik perhatian masyarakat dari seluruh kalangan masyarakat sekitar 80% karena mengetahui dampak buruk dari hancurnya ekosistem di dunia.
- Outcome : Dengan adanya program tersebut masyarakat daerah sekitar dapat memahami pentingnya menjaga ekosistem lingkungan dan bagaimana menjaga ekosistem lingkungan agar supaya tetap lestari.

# SMART. ACCESS

Public Relation Practision



**DEVI  
LIANDA PUTRI**



**DWI  
PRASETYO**



**MUHAMMAD  
RAIKHAN N. I.**